

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ini hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dewasa ini bukan hanya untuk memenuhi target kurikulum semata, namun menuntut adanya prestasi dan hasil belajar yang maksimal terhadap peserta didik. Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Menurut Tim dosen FIP IKIP Malang, 1980 :1 (dalam Purwanto,2010:19) Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan juga dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil di bidangnya. Pendidikan sebenarnya merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan suatu rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Selain itu dalam dunia pendidikan, proses belajar mengajar merupakan proses yang bisa diterapkan. Mengajar dan belajar merupakan proses kegiatan yang tidak dapat dipisahkan.

Menurut Taufik (2010:24), kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari berbagai variabel pokok yang saling berkaitan yaitu kurikulum, guru/pendidik, pembelajaran dan peserta itu sendiri, dimana semua komponen ini bertujuan untuk kepentingan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut pendidik dituntut harus mampu menggunakan model pembelajaran yang dapat menyenangkan peserta didik dalam

melakukan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan factor penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

IPA merupakan salah satu disiplin ilmu yang terdapat pada jenjang pendidikan SMP/MTs yang mempelajari gejala-gejala alam baik yang ada di bumi maupun diluar angkasa yang dibahasakan secara matematika, untuk itu dalam pembelajaran IPA seorang guru harus menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan agar proses pembelajaran berjalan lancar dan disenangi oleh siswa. Oleh karena itu perangkat pembelajaran sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran siswa seperti RPP. Karena didalam RPP terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan dan diterapkan dalam proses pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang diterapkan sangat menentukan proses dan hasil dari pembelajaran siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melalui wawancara di SMP Negeri 7 Gorontalo, peneliti mendapatkan informasi bahwa model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPA khususnya materi bunyi yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Pada pembelajaran *STAD*, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin dan sukunya. Oleh karena itu peneliti mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian dengan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berada di SMP Negeri 7 Gorontalo. Penelitian deskripsi ini sangat baik untuk mengetahui model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengambil suatu penelitian yang berjudul : **"Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* pada pembelajaran IPA Materi Bunyi"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada pembelajaran IPA materi bunyi di kelas VIII SMP Negeri 7 Gorontalo”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada pembelajaran IPA materi bunyi?”

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* pada pembelajaran IPA materi Bunyi di SMP Negeri 7 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai gambaran dan bahan acuan untuk para calon guru maupun guru agar dapat menggunakan dan menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.